

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman okra (*Abelmoschus esculentus* L.) adalah salah satu jenis sayuran buah, tanaman ini ditemukan dari negara India yang dikenal dengan nama asli *bhindi*, sedangkan di luar negeri tanaman okra lebih populer dengan sebutan *lady's finger* (jemari putri). Tanaman okra termasuk sayuran serbaguna dikarenakan hampir seluruh bagian tanaman bisa dipergunakan. Selain buahnya yang dapat dikonsumsi, bagian tanaman okra yang dapat dimanfaatkan seperti batang tanaman. Batang tanaman okra dapat digunakan sebagai kayu bakar, kemudian juga dapat dimanfaatkan sebagai serat yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan *pulp* kertas (Elfarisna & Pratiwi, 2022).

Buah okra mempunyai kandungan gizi yang tinggi, kaya akan serat antioksidan dan kandungan vitamin C. Buah tanaman okra bisa dikonsumsi sebagai sayuran maupun sebagai obat karena kandungan yang ada dalam buah okra dapat memberikan khasiat dan manfaat yang positif bagi tubuh manusia. Komposisi buah okra dalam 100 g mengandung air 81,50 g, energi 235.00 KJ (56.00 kkal), protein 4,40 g, lemak 0,60 g, karbohidrat 11,30 g, serat 2,10 g, Ca 523,00 mg, P 70,00 mg, Fe 0,70 mg, asam askorbat 59.00 mg, betakaroten 385.00 mg, thiamin 0,25 mg, riboflavin 2,80 mg, dan niacin 0,20 mg (Jiddan, 2019).

Manfaat dari buah Okra dapat menjaga kesehatan tubuh manusia. Tanaman okra mampu untuk mencegah diabetes, menurunkan kolesterol, dapat mencegah tumbuhnya kanker, dan baik untuk sistem pencernaan. Buah okra mengandung senyawa fenolik dan flavonoid, senyawa ini merupakan antioksidan alami yang lebih aman dibandingkan dengan antioksidan buatan. Senyawa alami dari fenolik dan flavonoid yang terkandung dalam buah okra dapat menghambat radikal bebas dalam tubuh manusia, sehingga dapat mencegah penyakit degeneratif (Manik *et al.*, 2019).

Tanaman okra dapat tumbuh di daerah tropis maupun sub-tropis. Okra dapat ditanam di berbagai macam jenis tanah. Tanah yang memiliki drainase yang baik serta tanah berpasir paling baik dalam pertumbuhan tanaman okra. Suhu yang optimal bagi pertumbuhan tanaman okra yaitu berkisar 27-30^o C (Rustiawan *et al.*, 2017). Budidaya tanaman okra untuk menghasilkan produksi yang maksimal maka perlu dilakukan pemupukan yang sesuai dengan kebutuhan tanaman untuk menunjang pertumbuhan tanaman okra dengan optimal. Pemberian pupuk wajib

dilakukan supaya unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman yang dibudidayakan tersedia dalam jumlah yang cukup. Pupuk yang digunakan yaitu bisa dari perpaduan pupuk organik dan pupuk anorganik. Pemberian pupuk anorganik bertujuan untuk menyediakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, sedangkan pupuk organik yang diberikan bertujuan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah.

Berdasarkan uraian di atas pemberian pupuk kandang sapi dan pupuk NPK dapat memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah, sehingga dapat mempengaruhi hasil budidaya suatu tanaman. Pemberian pupuk kandang sapi dan pupuk NPK tetap memperhatikan takaran dosis dalam pengaplikasiannya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai pengaruh dosis pupuk kandang sapi dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.)?
2. Apakah terdapat pengaruh pemberian dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.)?
3. Apakah terdapat interaksi antara pemberian dosis pupuk kandang sapi dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.)?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh perlakuan dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.).
2. Mengetahui pengaruh perlakuan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.).
3. Mengetahui ada tidaknya interaksi antara pemberian pupuk kandang sapi dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.).

1.4 Hipotesis

1. Diduga pemberian pupuk kandang sapi dengan dosis yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.).

2. Diduga pemberian pupuk NPK dengan dosis yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.).
3. Diduga terdapat interaksi antara pemberian dosis pupuk kandang sapi dan pupuk NPK terhadap parameter pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.).

1.5 Manfaat

1. Manfaat penelitian ini adalah agar menambah wawasan dan informasi tentang pemberian dosis pupuk kandang sapi dan pupuk NPK yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.).
2. Mendapatkan dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.).
3. Mendapatkan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus* L.).